

ABSTRAK

Ramuan Cinta Kasih adalah ramuan obat bahan alam yang terdiri dari beberapa jenis tanaman bahan alam. Tanaman tersebut meliputi jahe, kunyit, lengkuas, sereh, kemangi, daun pepaya, biji kelor dan bunga telang. Ramuan ini telah dikonsumsi oleh Komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) sebagai minuman kesehatan penambah stamina tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui batasan keamanan Rebusan Ramuan Cinta Kasih (RRCK) pada mencit jantan galur *Swiss* dengan metode *Acute Toxic Class*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak pola searah. Menggunakan 20 mencit yang dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok I (kontrol negatif aquades), sedangkan kelompok II, III, dan IV masing-masing diberikan RRCK dengan tiga peringkat dosis 5000 mg/KgBB, 2500 mg/KgBB dan 1250 mg/KgBB, secara peroral. Setelah itu, dilanjutkan uji reversibilitas selama 14 hari tanpa diberikan perlakuan. Pengamatan yang dilakukan meliputi gejala toksik selama 14 hari, jumlah kematian selama 24 jam, perubahan berat badan, dan pemeriksaan histopatologi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa jumlah kematian selama 24 jam, dianalisis dengan metode Farmakope Indonesia III untuk menghitung LD₅₀. Data kualitatif berupa berat badan, gejala toksik, dan pemeriksaan histopatologi dianalisis secara deskriptif. Pemeriksaan histopatologi digunakan untuk mengevaluasi wujud dan sifat efek toksik.

Hasil menunjukkan RRCK mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. RRCK memiliki LD₅₀ semu (>5.000 mg/KgBB) dan tergolong tidak toksik. Gejala yang teramati seperti *grooming*, menggelantung, haffner, straub, tremor, kejang, piloereksi, ptosis, salivasi, vokalisasi, lakrimasi, dan menggeliat tidak menunjukkan sebagai gejala toksik. Wujud efek toksik yaitu terdapat perubahan secara struktural dan sifat efek toksik bersifat reversibel.

Kata Kunci: Ramuan cinta kasih, Toksisitas, Rebusan.

ABSTRACT

Ramuan Cinta Kasih is a traditional herbal medicine composed of several natural plant ingredients, including ginger, turmeric, galangal, lemongrass, basil, papaya leaves, moringa seeds, and butterfly pea flowers. This herbal decoction has been consumed by the Komunitas Serikat Konfigurasi Kasih Indonesia (SKKI) as a health drink to enhance physical stamina. This study aims to evaluate the safety limit of Rebusan Ramuan Cinta Kasih (RRCK) in male Swiss strain mice using the Acute Toxic Class method. This was a pure experimental study with a randomized one-way design involving 20 mice divided into four groups. Group I served as the negative control (aquadest), while Groups II, III, and IV were administered RRCK orally at doses of 5000 mg/kgBW, 2500 mg/kgBW, and 1250 mg/kgBW, respectively. A 14-day reversibility observation period was conducted without further treatment. Observations included toxic symptoms over 14 days, mortality within 24 hours, changes in body weight, and histopathological examination. Quantitative data (mortality) were analyzed using the Indonesian Pharmacopoeia III to estimate the LD₅₀ value. Qualitative data, such as clinical symptoms, body weight, and histopathological features, were analyzed descriptively.

The results show that RRCK contains alkaloids, flavonoids, saponins, and tannins. RRCK has a pseudo LD₅₀ (>5,000 mg/kgBW) and is classified as non-toxic. Observed symptoms such as grooming, hanging, Haffner, Straub, tremors, seizures, piloerection, ptosis, salivation, vocalization, lacrimation, and writhing do not indicate toxic symptoms. The manifestation of toxic effects involves structural changes, and the nature of the toxic effects is reversible.

Keywords: Ramuan cinta kasih, Toxicity, Decoction.